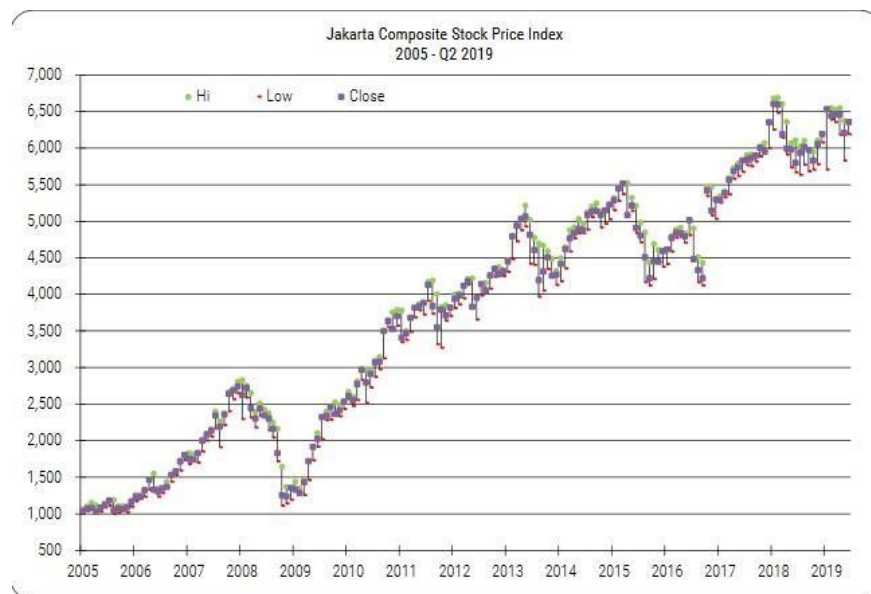
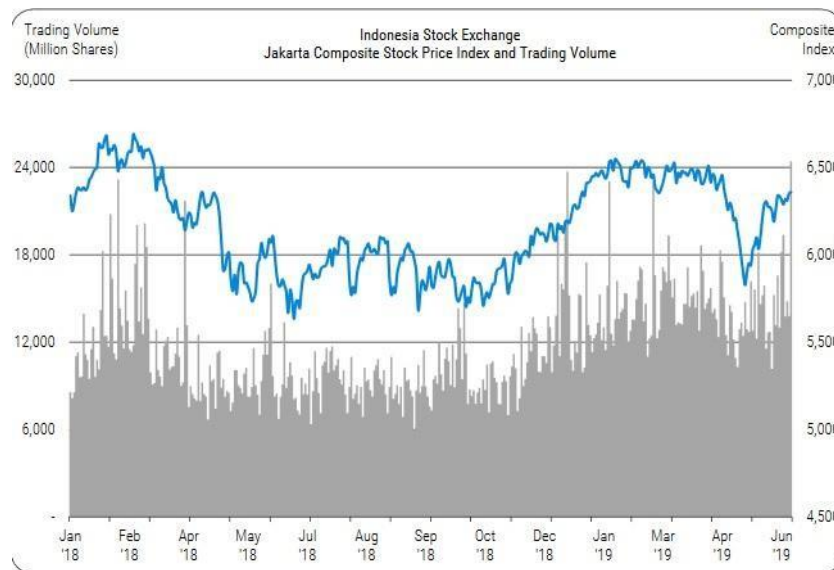


BAB 1**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Pasar modal merupakan pasar untuk instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik obligasi, ekuitas, reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya (Darmadji dan Fakhruddin, 2006:1). Pasar modal memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan wahana diversifikasi, menyediakan indikator utama bagi tren ekonomi negara, sebagai alokasi sumber dana secara optimal, dan alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan (Darmadji dan Fakhruddin, 2006:3). Perkembangan pasar modal di Indonesia dari tahun ke tahun semakin berkembang yang ditunjukkan dalam grafik 1.1 dan 1.2

**Gambar 1.1****Perkembangan IHSG 2005-2019**

Sumber: BEI 2019



Gambar 1.2

Trading Volume Januari 2018-Juni 2019

Sumber: BEI 2019

Investor harus mengetahui dan menganalisa informasi perusahaan dengan baik apabila ingin memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan tertentu. Informasi dikatakan informatif apabila dapat membuat investor menjadi yakin untuk berinvestasi pada perusahaan tertentu (Alexander et al., 2005:10-13). Analisis yang banyak digunakan untuk menentukan nilai saham adalah analisis fundamental dan analisis teknikal (Halim, 2015:32). Para investor juga harus memperhatikan komponen manajerial karena kondisi manajerial dalam perusahaan bisa menentukan keputusan investor dalam memilih saham.

Perusahaan dikatakan memiliki hubungan dengan politik apabila salah satu pemimpin atau anggota dalam perusahaan merupakan menteri, anggota parlemen, atau mempunyai relasi cukup dekat dengan politikus atau partai politik (Faccio, 2006). Adanya *political connection* pada perusahaan menyebabkan adanya sinyal positif dan negatif kepada para investor. Sinyal positifnya adalah harga saham perusahaan meningkat karena adanya tokoh politik dalam perusahaan yang dipercaya masyarakat. Sedangkan sinyal negatifnya adalah harga saham perusahaan menurun karena ketidakpercayaan investor kepada tokoh politik di dalam perusahaan tersebut.

Political connection bisa berpengaruh positif (Dicko dan Khemakhem, 2014) dan negatif bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki *political connection* memiliki kualitas kinerja secara akuntansi lebih buruk dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki *political connection* (Chaney et al., 2011). *Board of directors* suatu perusahaan yang memiliki *political connection* memiliki dampak negatif terhadap kinerja perusahaan yang ditunjukkan dalam *Return On Assets* (ROA) perusahaan (Raharja, 2013).

Perusahaan yang memiliki *political connection* terdapat suatu hubungan dimana pihak *principal* (pemegang saham yang diwakili dewan komisaris) meminta *agent* (manajemen perusahaan) untuk mengambil keputusan. Tetapi terkadang hubungan ini dapat menyebabkan konflik agensi yang menyebabkan sikap oportunistis pada perusahaan yang berdampak pada pengambilan keputusan perusahaan oleh pihak *agent* yang disebut *managerial actions*. *Managerial actions* adalah aksi korporasi yang dilakukan perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah saham yang beredar ataupun yang bergerak di pasar (Darmadji dan Fakhruddin, 2006:177). *Managerial actions* yang diambil dan diputuskan bisa meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan, diantaranya adalah pembagian dividen dan *stock split*. Pembagian dividen oleh perusahaan dapat dijadikan indikator untuk melihat baik atau buruk kinerja suatu perusahaan. *Stock split* adalah memecah selembarnya saham menjadi n lembar saham (Hartono, 2016:629).

Datta dan K. Ganguli (2014) meneliti perusahaan yang memiliki *political connection* di India dan menunjukkan bahwa *political connection* mempengaruhi harga saham. Cheng (2018) menyatakan bahwa harga saham turun rata-rata 3,61% dalam sepuluh hari perdagangan saat terjadi kematian seorang direktur independen yang sebelumnya adalah pejabat pemerintah. Namun yang memasukkan *managerial actions* sebagai variabel mediasi belum sering dilakukan. Maaloul et al, (2018) menyatakan bahwa *political connection* dapat meningkatkan nilai dan kinerja perusahaan, termasuk *market value*. Faktor yang menyebabkan adanya variabel mediasi adalah untuk melihat apakah *managerial actions* berpengaruh langsung atau tidak langsung. Fakta *political connection*

menarik karena adanya sistem demokrasi secara langsung yang memungkinkan siapapun bisa masuk menjadi manajerial perusahaan. Penelitian ini berfokus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

1.2 Kesenjangan Penelitian

Pada hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *political connection* berpengaruh terhadap harga saham. Terdapat perbedaan pada beberapa penelitian sebelumnya seperti: variabel, metodologi penelitian, dan sampel penelitian yang menyebabkan perbedaan hasil dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan *managerial actions* sebagai variabel mediasi yang belum sering dilakukan oleh peneliti lainnya.

1.3 Tujuan

- 1) Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh *political connection* terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
- 2) Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh *political connection* terhadap *managerial actions* perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
- 3) Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh *managerial actions* terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
- 4) Untuk membuktikan bahwa *managerial actions* adalah variabel mediasi terhadap hubungan antara *political connection* terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

1.4 Ringkasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menguji 4 hipotesis dan menunjukkan bahwa terdapat 1 hipotesis ditolak dan 3 hipotesis yang diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *political connection* tidak berpengaruh terhadap harga saham, (2) *political connection* berpengaruh terhadap *managerial actions*, (3) *managerial actions* berpengaruh terhadap harga saham, dan (4) *managerial actions* menjadi mediasi terhadap hubungan antara *political connection* dan harga saham.

1.5 Kontribusi Riset

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi ke berbagai pihak, diantaranya:

1) Manfaat Empiris

Penelitian ini diharapkan menjadi bukti empiris yang dapat membuktikan hubungan antara *political connection* terhadap harga saham dengan *managerial actions* sebagai mediasi sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk pengambilan keputusan apakah berinvestasi pada perusahaan yang memiliki *political connection*.

2) Manfaat Praktis

a) Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terhadap calon investor tentang hubungan antara *political connection* terhadap harga saham dengan *managerial actions* sebagai mediasi, sehingga calon investor dapat memilih berinvestasi pada perusahaan yang terkoneksi politik atau tidak.

b) Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan kontribusi bagi perusahaan untuk menggunakan variabel-variabel penelitian ini agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat keputusan yang berkaitan aktivitas pasar modal perusahaan.

1.6 Sistematika

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

1. BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah yang terjadi, tujuan, dan manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini. Latar belakang menjelaskan permasalahan yang terjadi di pasar modal dan alasan mengapa peneliti tertarik meneliti hubungan antara *political connection* terhadap harga saham dengan *managerial actions* sebagai mediasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Berdasarkan latar belakang, peneliti merumuskan tujuan dan manfaat penelitian. Selain itu, terdapat kesenjangan, ringkasan hasil, dan sistematika penelitian.

2. **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis yang diusulkan, model analisis, dan kerangka konseptual. Teori yang digunakan yaitu *resource dependence theory*, *signaling theory*, *dividend signaling theory*. Penelitian terdahulu pada penelitian ini berjumlah 10 yang berupa jurnal dari luar negeri. Hipotesis yang diusulkan berjumlah 4 sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

3. **BAB 3 : Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan berbagai variabel penelitian yang digunakan beserta definisi khusus dari masing-masing variabel, penentuan sampel, jenis dan sumber data serta metode analisis yang digunakan. Variabel penelitian yang digunakan yaitu *political connection* sebagai variabel independen, harga saham sebagai variabel dependen, dan *managerial actions* sebagai mediasi menggunakan proksi pembagian dividen dan *stock split*. Bab ini juga menjelaskan metode penelitian yaitu Structural Equation Modelling (SEM) dengan alat analisis Partial Least Squares (PLS) dan menggunakan software Warp PLS 6.0.

4. **BAB 4 : Pembahasan**

Bab ini mencakup deskripsi objek penelitian dan analisis data, serta pembahasan mengenai pengaruh *political connection* terhadap harga saham dengan *managerial actions* sebagai variabel mediasi.

5. **BAB 5**

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.